

Dengan model 1: Seperti pada gambar 2, maka peneliti berharap retak pada dinding akan tertahan dahulu dan tidak langsung menembus sampai bagian belakang. Dengan demikian apabila terjadi retak pada dinding batu bata peneliti berasumsi bahwa, retak masih aman dan akan mampu ditahan oleh batu bata, sehingga belum tembus pada bagian sebaliknya. Dengan retakan yang belum tembus sampai ke bagian sebaliknya, maka dinding batu bata masih ada ikatan. Ikatan-ikatan inilah yang membuat dinding masih aman untuk penyekat ruangan.

Dengan model 2: Seperti pada gambar 2, Selain mampu menahan retakan, maka pada model 2 ini peneliti berharap posisi dinding batu bata akan lebih stabil. Kesetabilan dinding dipengaruhi oleh kaitan yang ada pada model 2. Penambahan kait ini diharapkan akan berfungsi sebagai pengikat satu sama lain. Sehingga harapannya dinding batu bata akan lebih stabil dan mampu menahan retak yang sampai pada bagian sebaliknya.

## **1: "Z"**

### **(a) Ukuran Batu bata**

Agar lebih memudahkan pemasangan maka peneliti membuat ukuran batu bata model "Z" seperti batu bata biasa yang ada pada pasaran. Yang membedakan keduanya adalah bentuk dari batu bata.

### **(b) Bentuk Batu Bata**

Pada dasarnya bentuk batu bata "Z" adalah bentuknya seperti batu bata biasa kemudian bidang datarnya dikurangi sehingga berbentuk "Z". Hal yang perlu diperhatikan dalam membentuk "Z" adalah perlu penambahan 1 cm. Penambahan 1 cm ini berfungsi untuk toleransi dan sebagai tempat isian adonan semen.

## **MODEL 2: "Z berkait"**

### **(a) Ukuran Batu bata**

Agar lebih memudahkan pemasangan maka peneliti membuat ukuran batu bata model "Z berkait" seperti batu bata biasa yang ada pada pasaran. Yang membedakan keduanya adalah bentuk dari batu bata.

**(b) Bentuk Batu Bata**

Pada dasarnya bentuk batu bata "Z" adalah bentuknya seperti batu bata biasa kemudian bidang datarnya dikurangi sehingga berbentuk "Z". Kemudian untuk membuat kaitnya maka pada bagian ujung diberi kait setebal  $t$  cm (setinggi batu bata), maka berbentuklah "Z berkait". Hal yang perlu diperhatikan dalam membentuk "Z berkait" adalah perlu penambahan 1 cm. Penambahan 1 cm ini berfungsi untuk toleransi dan sebagai tempat isian adonan semen.

**(c). Posisi atau Kedudukan Kait**

Posisi kait terletak pada ujung-ujung batu bata. Penempatan pada ujung batu bata ini berfungsi untuk mengikat batu bata satu dengan batu bata yang lain.

Penempatan Posisi kait tersebut adalah berada pada ujung-ujung batu bata dengan lebar kait  $10\%l - 1$  cm (sepuluh persen dikurangi 1 centi meter) dari panjang batu bata dan tinggi kait  $\frac{2}{3}l - 1$  cm (duapertiga dikurangi 1 centi meter) dari lebar batu bata. Ketebalan kait adalah setebal batu bata.

Kedudukan kait keduanya yang berada pada ujung-ujung batu bata adalah menghadap kedalam batu bata. Dengan menghadap kedalam maka kait akan berfungsi maksimal sehingga harapanya akan mampu mengatasi retak dinding batu bata sampai pada bagian sebaliknya dan akan lebih menstabilkan ikatan antar batu bata.



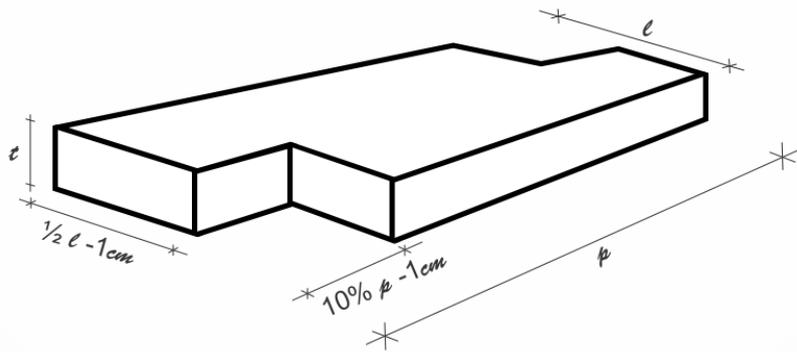
tampak atas



tampak samping



tampak depan



perspektif

ket.  
p = panjang  
t = tinggi  
l = lebar



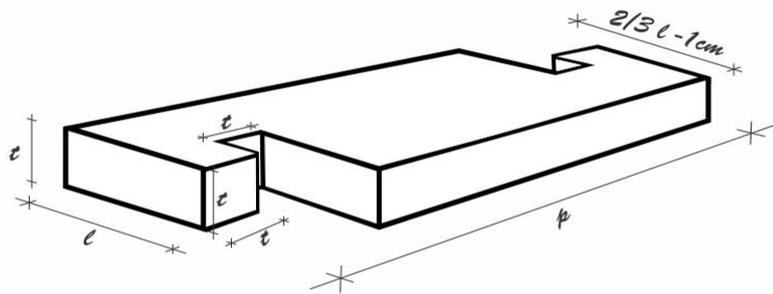
(tampak atas)



(tampak samping)



(tampak depan)



(perspektif)

ket.  
 $p$  = panjang  
 $t$  = tinggi  
 $l$  = lebar



Selain menonjolkan kekuatan desain Ornamen Ceplok Batu bata Ekspose juga menampilkan keindahan. Desain Batu bata seperti pada gambar diatas mempunyai tujuan penghematan dalam belanja material. Batu bata yang ada dilapangan polos tanpa ada ornamen sehingga apabila ingin menambahkan ornamen maka perlu pembelian material tersendiri. Pembelian material khusus ornamen ini akan menambah biaya produksi.

Kita ketahui bersama untuk material ornamen batu bata ekspose sekitar  $100.000/m^2$ . Maka kalo ingin menambahkan ornamen kita harus beli batu bata seharga 700/ biji masih ditambah biayanya material ornamen.

Usulan desain Ornamen Ceplok Batu bata ekspose adalah mengabungkan kekuatan dan keindahan yang dijadikan satu. Pegabungkan ini akan meningkatkan efisiensi dan menginspirasi para pengrajin batu bata lokal untuk berkreasi dalam desain batu bata.